

LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI

I. Tujuan Observasi

- Untuk memahami bagaimana katekese umat berperan dalam bentuk dan meningkatkan keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan Gereja.
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi orang muda dalam kehidupan Gereja melalui katekese.
- Untuk mengevaluasi efektivitas metode katekese dalam menarik minat orang muda terhadap ajaran Gereja.

II. Aspek yang diamati

1. Proses Katekese

- Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan ajaran Gereja kepada orang muda?
- Apakah ada metode yang berbeda (misalnya diskusi kelompok, media sosial, ret-ret, dan lain-lain) dalam mengkomunikasikan ajaran?
- Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari orang muda?

2. Keterlibatan Orang Muda

- Apakah orang muda aktif terlibat dalam kegiatan Gereja seperti misa, doa bersama, kegiatan sosial, atau ret-ret?
- Bagaimana keterlibatan orang muda dalam organisasi dan komunitas Gereja setelah mengikuti katekese?
- Apakah ada peningkatan partisipasi orang muda dalam pelayanan Gereja (misalnya menjadi sukarelawan, pengurus dan lain-lain)?

3. Interaksi dengan umat lain:

- Bagaimana hubungan antara orang muda dengan umat lainnya selama dan setelah kegiatan katekese?
- Apakah orang muda merasa diterima dan dihargai dalam komunitas Gereja?

4. Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemimpinan

- Apakah kegiatan katekese menyediakan peluang bagi orang muda untuk berkembang menjadi pemimpin dalam Gereja?
- Adakah pelatihan atau pembinaan khusus untuk membekali orang muda dengan keterampilan kepemimpinan gerejawi?

5. Perubahan Persepsi dan Sikap

- Apakah ada perubahan dalam persepsi dan sikap orang muda terhadap ajaran Gereja setelah mengikuti program katekese?
- Apakah mereka merasa lebih terhubung dengan iman katolik dan hidup menggereja?

III. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

- Wawancarai beberapa orang muda yang mengikuti katekese dan tanyakan pengalaman mereka terkait keterlibatan mereka dalam kehidupan Gereja.
- Wawancarai pemimpin katekese dan Pembina untuk mengetahui metode dan pendekatan yang digunakan.

2. Observasi Langsung

- Hadiri kegiatan katekese, seperti kelas atau ret-ret, dan amati partisipasi orang muda dalam diskusi atau kegiatan lainnya.

- Amati bagaimana interaksi antara peserta katekese dengan sesama umat dan pemimpin Gereja.

IV. Analisis dan Evaluasi

1. Keterlibatan Orang muda:

- Analisis apakah program katekese berhasil menarik minat orang muda dan mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan Gereja.

2. Efektivitas Metode Katekese

- Evaluasi apakah metode yang digunakan dalam katekese sesuai dengan kebutuhan dan harapan orang muda.

3. Relevansi Materi Katekese

- Tentukan materi yang disampaikan dan dapat diterima oleh orang muda, serta apakah materi tersebut dapat menginspirasi mereka untuk lebih aktif dalam kehidupan menggereja.

4. Saran Perbaikan

- Berdasarkan temuan observasi, buat rekomendasi tentang bagaimana program katekese bisa ditingkatkan untuk lebih melibatkan orang muda dalam hidup menggereja.

V. Kesimpulan

- Tuliskan kesimpulan mengenai peran katekese dalam meningkatkan keterlibatan orang muda dalam Gereja, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki atau mengembangkan program katekese agar lebih efektif dalam membimbing orang muda dalam iman katolik.

LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA

I. Tujuan Wawancara

Untuk menggali pemahaman terkait peran katekese umat dalam mendorong keterlibatan orang muda katolik dalam kehidupan Gereja. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai cara-cara katekese mempengaruhi partisipasi orang muda dalam kegiatan menggereja.

II. Panduan Pertanyaan Wawancara

1. Berapa jumlah presentase orang muda katolik yang terlibat dalam kegiatan katekese umat serta ketidakterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan katekese umat di Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili?
2. Kapan terbentuknya organisasi orang muda katolik di Paroki Ili dan bagaimana struktur organisasi kepengurusan OMK Ili sejauh ini?
3. Bagaimana status pendidikan orang muda katolik yang meliputi pegawai negeri (PNS) maupun pengangguran?
4. Bagaimana keadaan orang muda katolik di Paroki Ili?
5. Selain keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan berkatekese umat, bidang-bidang apa saja yang turut melibatkan OMK di dalamnya?
6. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh agar OMK Paroki Ili terlibat aktif dalam kegiatan berkatekese umat?
7. Dukungan-dukkungan apa saja yang dapat mempengaruhi OMK Paroki Ili dalam kehidupan menggereja secara khusus dalam kegiatan berkatekese umat?
8. Hambatan-hambatan apa saja yang mempengaruhi keterlibatan OMK dalam kehidupan menggereja terlebih khusus dalam kegiatan berkatekese umat?
9. Bagaimana upaya mengatasi hambatan yang terjadi pada OMK Paroki Ili?
10. Unsur-unsur apa saja yang cocok sebagai salah satu bentuk pendampingan OMK?

11. Bagaimana peran orang tua dan komunitas umat dalam mendampingi iman orang muda melalui katekese?
12. Bagaimana peran katekis dalam mendampingi dan membina orang muda agar lebih aktif dalam hidup menggereja?

III. Informasi Umum Narasumber

1. Narasumber pertama

Nama : RD. Policarpus Sola

Jabatan/ Tugas di Gereja : Pastor Paroki Ili

2. Narasumber kedua

Nama : RD. Florentinus Goleng

Jabatan/ Tugas di Gereja : Vikaris Parokial Ili

3. Narasumber ketiga

Nama : Euprasia Erniana

Jabatan/Tugas di Gereja : Wakil Ketua OMK Ili

4. Narasumber keempat

Nama : Arkadius

Jabatan/Tugas di Gereja : Ketua Dewan Pastoral Paroki Ili

LAMPIRAN III CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Topik : Peran Katekese Umat dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Hidup Menggereja di Paroki Hati Yesus yang Mahakudus Ili.

Waktu observasi : Tanggal 10 Maret 2025 - 5 April 2025

Tempat : Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili

Pengamat : Eufasia Mau Ere

1. Latar Belakang

Keterlibatan orang muda dalam hidup menggereja semakin menurun akibat pengaruh teknologi, kurangnya minat, dan minimnya pendekatan yang relevan. Katekese umat memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan antara Gereja dan kaum muda.

2. Temuan Observasi

a. Metode katekese yang digunakan

- Katekese dilakukan secara rutin melalui pertemuan OMK, pendalaman iman, dan sesi tanya jawab.
- Media yang digunakan mulai beragam: audio visual, dikusi kelompok, dan sharing pengalaman iman.
- Pendamping katekese berusaha mengaitkan topik iman dengan kehidupan sehari-hari orang muda.

b. Respons orang muda

- Orang muda lebih antusias saat katekese bersifat interaktif dan menyentuh realitas hidup mereka.
- Beberapa menunjukkan ketertarikan untuk terlebih lanjut, misalnya menjadi liturgis, panitia kegiatan, atau relawan.

- Namun, masih ada sebagian yang pasif, terutama jika metode kurang menarik atau topik terasa terlalu berat.

c. Faktor pendukung

- Kehadiran pendamping yang dekat secara emosional dan mampu memahami dinamika kaum muda.
- Dukungan dari Pastor Paroki dan pengurus lingkungan.
- Adanya komunitas atau kelompok kecil yang mempererat keterlibatan.

d. Faktor penghambat

- Jadwal yang bertabrakan dengan aktivitas pribadi orang muda
- Kurangnya variasi dan inovasi dalam metode katekese
- Beberapa orang muda merasa tidak nyambung dengan bahasa rohani yang digunakan.

3. Kesimpulan

Katekese umat memainkan peran penting dalam membangkitkan semangat keterlibatan orang muda dalam hidup menggereja, terutama jika disampaikan secara relevan, partisipatif, dan menyentuh kehidupan mereka. Diperlukan pendekatan kontekstual serta relasi yang hangat agar orang muda merasa diterima dan termotivasi untuk ambil bagian dalam kehidupan Gereja.

4. Rekomendasi

- Kembangkan katekese kreatif dan berbasis pengalaman nyata.
- Libatkan orang muda dalam merancang dan memimpin sesi katekese.
- Bentuk komunitas kecil berbasis minat dan bakat sebagai lanjutan dari kegiatan katekese.
- Lakukan evaluasi rutin untuk mengetahui efektivitas dan kebutuhan katekese.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



